

# PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) PERTAMINA

**PERTAMINA'S SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL's (SDGs) PRIORITIES**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015 di Kantor Pusat PBB New York oleh 193 negara sebagai komitmen Agenda Pembangunan Global. Sejak deklarasi ini, implementasi TPB semakin menguat dari tahun ke tahun. Seperti tercermin dari *Private Equity Responsible Investment Survey* 2019 yang dilakukan PricewaterhouseCoopers (PwC), dimana sebanyak 67% responden dari *private equity* (perusahaan investasi) di 35 negara/wilayah telah mengidentifikasi dan memprioritaskan TPB yang relevan dengan investasinya. Jumlah ini merupakan peningkatan dari hasil survei PwC yang sama di tahun 2016, di mana hanya 38% responden yang telah melakukan hal tersebut.

Fenomena tumbuhnya kesadaran akan implementasi TPB ini tak hanya terjadi di perusahaan manca negara. Pertamina,

The Sustainable Development Goals (SDGs) was declared on 25 September 2015 at the United Nations Headquarters in New York, by 193 countries, as a commitment to the Global Development Agenda. Following the declaration, SDGs implementation is growing year by year. According to the 2019 Private Equity Responsible Investment Survey conducted by PricewaterhouseCoopers (PwC), 67% of respondents from private equity firms, from 35 countries/regions, have identified and prioritized the SDGs that are relevant to their investment. The result shows an increase in comparison to similar survey in 2016, in which only 38% respondents did the identification.

The concern of SDGs implementation has increased and become phenomena that is not only occurred in global companies but also Indonesia. As one of the strategic



© PERTAMINA

sebagai salah satu BUMN strategis di Indonesia, turut mendukung pencapaian TPB melalui pelaksanaan program berbasis Lingkungan – Sosial – Tata Kelola (LST) di seluruh wilayah operasionalnya. Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, telah dipetakan sepuluh prioritas terbaru TPB untuk dijalankan Pertamina dan tiga perusahaan lainnya dalam kluster energi, yakni Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan 4 Pendidikan yang Berkualitas, Tujuan 5 Kesetaraan Gender, Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, Tujuan 14 Ekosistem Laut, Tujuan 15 Ekosistem Darat, dan Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

*State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia, Pertamina continuously supports the achievement of SDGs by implementing programs based on environmental, social, and governance (ESG) aspects in its entire operation. In the implementation, the company also refers to Letter No. 348 MBU DS 11 2020 from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) regarding the Preparation of the SOEs' Corporate Social Responsibility Program in 2021, stating 10 SDG Priorities for the Energy, Oil and Gas Cluster. Those priorities are SDG 1, No Poverty; SDG 4, Quality Education; SDG 5, Gender Equality; SDG 7, Clean and Affordable Energy; SDG 8, Decent Work and Economic Growth; SDG 12, Responsible Consumption; SDG 13, Climate Action; SDG 14, Life Below Water; SDG 15, Life on Land; and SDG 16, Peace, Justice and Strong Institutions.*

Sepuluh prioritas TPB Pertamina tersebut juga menggambarkan harmonisasi antara tujuan berkelanjutan Pertamina sebagai perusahaan energi dengan tujuan yang menjadi prioritas pemerintah dengan mengusung tujuan-tujuan yang terkait dengan kerja dan pertumbuhan ekonomi, energi yang terjangkau dan bersih, perubahan iklim, pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta penghilangan kemiskinan. Selain sepuluh prioritas di atas, Pertamina juga turut mendukung prioritas TPB lainnya melalui berbagai inisiatif dan program-program terkait peningkatan kualitas LST.

Bertumbuhnya perhatian Pertamina pada TPB dan integrasi LST mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap manajemen risiko yang lebih komprehensif dan dampaknya yang dapat menghasilkan sentimen positif dari pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini selaras dengan arahan dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang mempercayai bahwa kerangka kerja manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management*) harus dimanfaatkan untuk menangani masalah LST sehingga akan mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai jangka panjang. ■

*The 10 SDG priorities of Pertamina also illustrates the harmonization between Pertamina's sustainability goals as an energy company with government's priorities by carrying out goals related to work and economic growth, affordable and clean energy, climate change, inclusive and quality education, and poverty alleviation. In addition to the 10 priorities, Pertamina strives to achieve other SDGs through various initiatives and programs in relation to ESG.*

*Pertamina's growing concern on SDGs and ESG integration reflects the company's awareness about comprehensive risk management and its impacts, which can generate positive sentiment from the company's stakeholders. This resonates with the suggestion from the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO) and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) who believe that a company's Enterprise Risk Management (ERM) framework should be leveraged to address ESG issues so that it will support the company to achieve business goals and increase long-term value. ■*

**Bertumbuhnya perhatian Pertamina pada TPB dan integrasi LST mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap manajemen risiko yang lebih komprehensif dan dampaknya yang dapat menghasilkan sentimen positif dari pemangku kepentingan terhadap perusahaan.**

*Pertamina's growing concern on SDGs and ESG integration reflects the company's awareness about comprehensive risk management and its impacts, which can generate positive sentiment from the company's stakeholders.*

# 10 PERTAMINA'S SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S (SDGS) PRIORITIES

As one of the strategic State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia, Pertamina continuously supports the achievement of SDGs by implementing programs based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its entire operation. These are 10 SDG's priorities, Nevertheless are also include in our programs.

## 1 NO POVERTY



- Infrastructure investment: built 60 Km roads in Barito Timur Regency, Central Kalimantan

## 5 GENDER EQUALITY



- 33,3% women in PERTAMINA's Board of Directors composition 16% female employees in management
- Women empowerment through entrepreneurial health program especially Posyandu and educational activities activities and public

## 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



- chain, supporting 25% local content target in 2020
- Increasing production and adding oil and gas reserves
- Revamping and upgrading existing Refinery Unit (RU) and development of new refineries
- Upholding Human Rights in employment relationship

## 13 CLIMATE ACTION



## Climate action

- Emission rebasing lining in 2020 to renew 30% Emission Reduction Roadmap in 2030
- IDR 19,11 billion CSR cost for Pertamina Hijau: Mangrove planting, processing waste using methane gas for household / UKM needs, utilizing village embungs as mitigation of forest and land fires.

## 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS



## Life below water

- Anti-Fraud Program and Gratitude Policy
- ISO 37001:2016 SMAP Certification
- Whistleblowing system & New PERTAMINA Clean
- State Official Asset Report Obligation
- GCG Assessment
- Digital Transformation to improve governance and risk compliance
- GCG Assessment
- State Official Asset Report

## QUALITY EDUCATION

- Pertamina Cerdas CSR with IDR 33.40 billion CSR cost realization (Kompetisi Sobat Bumi-Sekolah Tapal Batas, Education for People with disabilities, ENDURO Student Program)
- Comprehensive trainings for employees: 2,5 million training hours of realization or equal to 182 hours per employee

- Internship programs for college students and students
- Top Talent Development Program and Talent Development Acceleration

## 4 QUALITY EDUCATION



## Clean and affordable energy

- Target of 23% increase in NRE (energy mix) in 2026
- Increase in total generating capacity to 10.2 Giga Watt through the development of NRE projects
- Allocation of 9% of the Capital Expenditure for NRE in the Company's Long-Term Plan Expenditure for NRE in the Company's Long-Term Plan
- Distributions of 35,000 BBM to BBG converter kits for fishermen and farmers
- Implementation of Solar Power Plants at 63 Pertamina Gas Stations with a total of 385 kWp
- Solar Panel CSR Program, Biogas Innovation, Solar and Wind Power, Waste Bank Management, and Micro Hydro Power Plant

## 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



## Responsible consumption

- Pinky Movement: Realization of Rp48,38 billion for 267 outlets and 146 small businesses
- Bintaro fruit utilization program to absorb oil in PEP Tambun Field, to reduce chemicals by 32%/365
- FT Maos superior seed rice development program million per year with a reduction in the use of chemical fertilizers by up to 30%
- Entrepreneurship Education Program and FT Rewulu food independence
- Processing of used cooking oil into biodiesel

## 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



## Life below water

- Coastal CleanUp Program
- Reef conservation and Mangrove planting to become Marine Ecotourism
- Seaweed Cultivation
- Educational collaboration program with fishermen and NGOs

## 14 LIFE BELOW WATER



## Life on land

- Biodiversity program (conservation for flora and fauna with endangered, threatened, vulnerable, and almost threatened status)

## 15 LIFE ON LAND

